

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan atau menyampaikan pesan melalui media agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pesan yang disampaikan biasanya dilakukan secara lisan agar dapat dimengerti oleh komunikan. Menurut Mulyana (2011:67) yang dikemukakan oleh John R. Wenburg dan William W. Wilmot setidaknya ada tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yakni komunikasi sebagai interaksi, komunikasi sebagai transaksi dan komunikasi sebagai tindakan satu arah.

Menurut Mulyana (2011:67) komunikasi manusia adalah komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (atau suatu lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap-muka) ataupun melalui media. Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatap-muka, namun mungkin tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya-jawab dan komunikasi massa (cetak dan elektronik).

Selanjutnya Mulyana (2011:83) menyebutkan bahwa komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, *handphone*, komputer, laptop, internet, dan televisi). Media elektronik merupakan tempat penyampaian informasi secara luas dan cepat dengan menggunakan tenaga elektrik. Unsur yang terdapat dalam media elektronik antara lain audio-visual, dan audio-visual. Media elektronik merupakan salah satu media yang paling sering digunakan sekarang khususnya dalam era globalisasi yang semakin berkembang, salah satunya yaitu televisi. Televisi merupakan alat informasi yang terdiri dari unsur audio-visual. Penggunaan televisi bertujuan untuk menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Televisi memiliki berbagai program yang disiarkan sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu program yang disiarkan untuk menyampaikan informasi adalah berita. Latief dan Utud (2017:5) memaparkan bahwa secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik.

Berita adalah informasi mengenai suatu peristiwa yang disampaikan melalui media massa. Ulung dan Larasati (2011:11) mengemukakan bahwa dunia berita yang dulunya terkesan sangat serius dan berjarak dengan penonton, dalam sepuluh tahun ini berada dalam posisi yang berbeda. Pembawaan para pembaca cerita pada sejumlah televisi swasta kini memberi kesan lebih ramah, dekat dengan penonton tak lagi terlalu 'garang' namun tetap terpercaya. Jangan lupa, wajah tampan dan cantik para pembaca berita ini menjadi nilai plus yang membuat pemirsanya menanti-nantikan kehadirannya mereka didepan televisi. Bahkan ada juga yang memberikan perhatian khusus kepada pembawa berita dengan membuat *blog* khusus yang berhubungan dengan aktivitas dan penampilan *news presenter* dan *news anchor*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tidak dipungkiri, hal terakhir pula lah yang membuat para pembaca berita menjadi selebriti baru di layar kaca, dan bahkan bisa disandingkan dengan selebriti dunia hiburan.

MGSTV sebagai stasiun TV lokal yang mengudara di wilayah Bogor dan Sukabumi juga memiliki program-program yang berkualitas serta informatif. Salah satu program unggulan di MGSTV yaitu berita. MGSTV mempunyai dua program berita unggulan, yaitu Dinamika News dan Beja Kiwari. Dinamika News adalah program berita yang tayang setiap hari Senin hingga Jumat pukul 13.00-14.00 dan 20.00-21.00 WIB secara *live* dan juga *taping*, yang menyuguhkan berita-berita terkini yang terjadi di Bogor dan Sukabumi baik itu berita *hard news* dan juga *soft news*. Beja Kiwari adalah program berita yang tayang setiap hari Senin hingga Jumat pukul 16.00-17.00 WIB secara *taping*, Beja Kiwari juga menyuguhkan berita-berita terkini yang terjadi di Bogor dan Sukabumi berupa *hard news* dan juga *soft news*, yang membedakan program Dinamika News dan Beja Kiwari adalah penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa dalam program Beja Kiwari adalah bahasa daerah yaitu bahasa Sunda. Program di zaman modern ini sudah banyak dijumpai, namun berita yang menggunakan bahasa daerah terbilang cukup sedikit. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa MGSTV menghadirkan program acara Beja Kiwari sebagai program berita yang menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Sunda. Program acara Beja Kiwari yang dimulai pada tahun 2015 ini bertujuan untuk memperkenalkan bahwa penggunaan bahasa daerah dalam sebuah berita tidak akan mengurangi nilai berita yang terkandung dalam berita tersebut. Selain itu, program ini juga dibuat agar masyarakat tidak melupakan bahasa daerahnya sendiri yaitu bahasa Sunda karena cakupan program ini adalah masyarakat Bogor-Sukabumi yang relatif menggunakan bahasa Sunda untuk penggunaan bahasa sehari-harinya.

Penggunaan bahasa Sunda saat ini sudah jarang ditemukan khususnya pada para remaja. Itu menjadi salah satu alasan dibuatnya program Beja Kiwari tersebut, masyarakat yang kurang paham terhadap bahasa Sunda pun dapat sekaligus mempelajari karena kata atau kalimat yang digunakan memang terkesan cukup mudah untuk dimengerti. Pembawaan atau gaya siaran *news anchor* Beja Kiwari dalam menyampaikan berita pada program Beja Kiwari adalah semi-formal, nampak santai ketika membawakan berita serta terlihat akrab dengan pemirsa (*audience*) karena *news anchor* membangun interaksi secara langsung dengan pemirsanya, contohnya dengan membawakan pantun di *opening* dan *closing* segmentasi.

Kesuksesan sebuah program berita tak luput dari peran seorang *news anchor*. Apabila *news anchor* dapat membawakan berita dengan baik maka pemirsa pun akan senang menyaksikan program tersebut dan selalu menantikannya. Oleh karena itu, seorang *news anchor* perlu untuk membangun citra atau sikap yang baik saat membawakan sebuah program berita. Tidak sedikit penonton yang masih menyaksikan satu acara hanya karena pembawaan *presenter* atau *news anchor* tersebut. Peran *news anchor* juga cukup berpengaruh untuk suatu program karena dapat dikatakan bahwa *news anchor* berperan sebagai pemandu atau pembawa informasi dalam sebuah program.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Rumusan Masalah

Laporan Akhir berjudul Peran *News Anchor* Dalam Program Acara Beja Kiwari di MGSTV ini, ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- 1) Apa itu program acara Beja Kiwari di MGSTV?
- 2) Apa peran *News Anchor* dalam program acara Beja Kiwari di MGSTV?
- 3) Hambatan apa saja yang dialami *news anchor* dalam program acara Beja Kiwari di MGSTV?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan profil program acara Beja Kiwari di MGSTV?
- 2) Mengetahui apa peranan *news anchor* dalam program acara Beja Kiwari di MGSTV?
- 3) Mengetahui apa saja hambatan yang dialami *news anchor* dalam program acara Beja Kiwari di MGSTV?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies